

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pendapatan, kekayaan rumah tangga dan pola konsumsi kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Totobo Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Dan memfokuskan kepada kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga. Waktu penelitian dari April sampai dengan Mei 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh kepala keluarga masyarakat Desa Totobo Kecamatan Pomalaa Kabupaten kolaka yang berjumlah 233 kepala keluarga (KK).

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sample

N: Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian/eror

pada penelitian ini besarnya e = 10%, maka perhitungan besarnya sample adalah:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233(10\%)^2}$$

$$n = \frac{233}{1+233(0,01)}$$

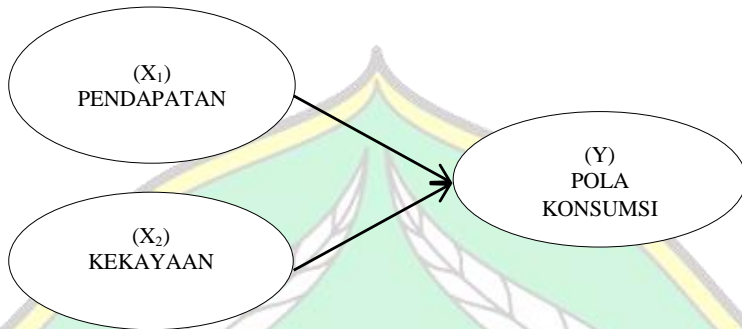
$$n = \frac{233}{3,33}$$

$$n = 69,9 = 70$$

3.4 Desain Penelitian

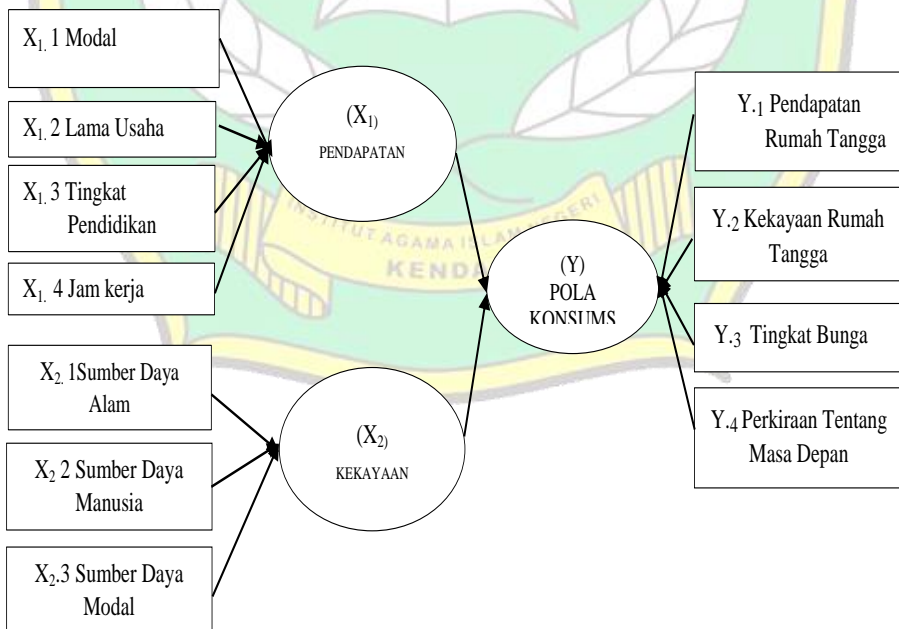
Gambar 3.1

Desain penelitian



Gambar 3.2

Hubungan antar variabel



### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Triyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan sumber data, antara lain:

#### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Observasi harus dilakukan secara sistematis agar sedapat mungkin data yang benar-benar valid (Madrulis, 2006).

Dalam melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara terus menerus dan mencatat data hasil dari pengamatan guna kesuksesan dalam melakukan observasi yang mendukung masalah yang akan diteliti.

#### **2. Metode Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

#### **3. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun

pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur respon subjek yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama.

Untuk keperluan analisis kuantitatif peneliti maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dilihat pada dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala *Likert***

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber: Erlina (2011: 51)..*

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Nasution (1996) menjelaskan bahwa “penyusunan data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi chaos”.

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni dengan mendeskripsikan data dan mengadakan uji statistik.

Kegiatan mendeskripsikan data adalah kegiatan yang bertujuan untuk menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Sedangkan analisis data yang menggunakan model matematika dan statistik adalah analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval dan rasio dalam suatu persamaan linear.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang dilakukan untuk menggambarkan data-data dan keterangan yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas terkait isi masalah yang diteliti. Uji deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi padi sawah yang merupakan variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data akan disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum yang diinginkan. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Fatihudin (2015) Uji validitas data adalah uji data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas kuesioner perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas. Pengujian validitas dibantu dengan program SPSS 25.

Analisis uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan kriteria berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Fatihudin (2015) Reabilitas data adalah tingkat ketetapan atau konsistensi data, walaupun data tersebut diolah berulang-ulang hasilnya akan tetap seperti semula. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Butir pertanyaan atau pernyataan yang telah diuji validitas dan dinyatakan valid akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria berikut:

Jika nilai cronbach's alpha  $>$  r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut reliable

Jika nilai cronbach's alpha  $<$  r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak reliable

### 3. Uji One Sampel T Test

Uji one sampel t test merupakan bagian dari statistik parametrik. Sehingga asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah data penelitian berdistribusi normal. Uji one sampel t test bertujuan untuk membandingkan rata-rata sampel yang diteliti dengan rata-rata populasi yang sudah ada. Uji one sampel t test juga digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata

$H_a$  : Terdapat Perbedaan nilai rata-rata

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas distribusi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test.

Dasar pengambilan keputusannya jika t hitung  $<$  t tabel maka data telah berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk data



yang banyak, data diasumsikan mendekati distribusi normal dengan syarat data  $> 100$ .

Dalam uji normalitas ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari atau sama dengan 0,05 atau 5%. Begitupun sebaliknya suatu data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Supranto, 2004).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation faktor (VIF). Jika nilai VIF diatas 10 maka ada gejala multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran

yang diperoleh tidak efisien atau tidak akurat, baik dalam sampel kecil maupun besar.

Dalam penelitian akan menggunakan uji Glajser untuk menguji model regresi apakah terdapat heteroskedastisitas. Uji Glajser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independent (bebas) dengan nilai absolut residualnya.

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier dan signifikan atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Adapun teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

### **5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan  $Y$ .

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X.1 + \beta_2 X.2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Pola Konsumsi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien P

$\beta_2$  = Koefisien K

X.1= Variabel Pendapatan

X.2= Variabel Kekayaan

e = error/residual

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh tingkat pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Sugiyono, 2008). Uji t digunakan untuk menentukan nilai uji statistik dengan persamaan. Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka diadakan pengujian dengan menggunakan rumus “t”. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Jika nilai Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk mencari t tabel dari N= 70, maka digunakan rumus t tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1)$

Dimana :  $\alpha$  = taraf signifikan (0,05)

n = Jumlah responden

$k$  = Jumlah variabel independent

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y

Jika nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y

Untuk mencari F tabel dari  $N = 70$ , maka digunakan rumus f tabel =  $f(k ; n-k)$

Dimana :  $k$  = jumlah variabel independent

$n$  = Jumlah responden

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, artinya variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).